REPOSITORI IAIN KUDUS

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan kali ini merupakan penelitian observasi menggunakan metode angket. Data penelitian yang diperoleh dalam peenelitian yaitu: 1. tanggapan siwa terhadap profesionalisme guru dalam pengelolaan kelas yang terdiri dari empat aspek indikator diantara yaitu mengerti keperluan perorangan, psikis siswa, dan memelihara ruang fisik, mewujudkan kondisi kelas yang nyaman dan lingkungan yang dapat mendukung, menyedikana pembelajaran secara optimal dengan metode instruksional, serta membimbing dan mengevaluasi tingkah laku siswa. 2. tanggapan siswa terhadap kedisiplinan belajar siwa yang terdiri dari empat aspek indikator diantaranya yaitu kepatuhan pada jam pelajaran, kepatuhan pada tugas sekolah, kepatuhan pada sarana prasarana belajar di dalam kelas, dan kepatuhan pada jam masuk dan pulang sekolah. Pengolahan data hasil penelitian akan dijabarkan sebeagai berikut:

1. Deskripsi Tanggapan Siswa Mengenai Profesionalisme Guru Dalam Pengelolaan Kelas di MTs. NU Miftahul Huda 02 Piji Dawe Kudus

Pada deskripsi tanggapan siswa diperoleh skala profesionalisme guru dalam pengelolan keas yang dibagikan pada 48 siswa dengan jumlah pertanyaan pada angket sebanyak 20 butir yang mencakup empat aspek yaitu mengerti keperluan perorangan, psikis siswa dan memelihara ruang fisik, mewujudkan kondisi kelas yang nyaman dan lingkungan yang dapat mendukung, menyediakan pembelajaran secara optimal dengan metode instruksional, serta membimbing dan mengevaluasi tingkah laku siswa. Berikut ini hasil penelitian profesionalisme guru dalam pengelolaan kelas setelah dilakukan penskoran:

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Tabel 4.1 Tabel Skor Aspek Profesionalisme Guru Dalam Pengelolan Kelas

Aspek	Skor	Presentase(%)
Mengerti keperluan perorangan, psikis siswa dan memelihara ruang fisik.	908	31,75
Mewujudkan kondisi kelas yang nyaman dan lingkungan yang dapat mendukung.	406	14,20
Menyediakan pembelajaran secara optimal dengan metode instruksional.	701	24,51
Membimbing dan mengevaluasi tingkah laku siswa.	845	29,54
Jumlah	2860	100%

Pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa skor dari aspek profesionalisme guru dalam pengelolaan kelas di MTs. NU Miftahul Huda 02 Piji Dawe Kudus presentasenya diperoleh sebesar 31,75% pada aspek mengerti keperluan perorangan, psikis siswa dan memelihara ruang fisik, presentase 14,20% pada aspek mewujudkan kondisi kelas yang nyaman dan lingkungan yang dapat mendukung, presentaase 24,51% pada aspek menyediakan pembelajaran secara optimal dengan metode instruksional, presentase 29,54% pada aspek membimbing dan mengevaluasi tingkah laku siwa.

Pada hasil analisis data yang telah dihimpun dari 48 siswa diperoleh nilai tertinggi 79, nilia terendah 42, mean 59,583, range 38, standart deviation 8,42, nilai interval 10, dan nilai yang dihiposiskan diperoleh sebesar 59,2, maka dari hasil tersebut dapat diklasifikasikan melalui tabel antara lain:

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Tabel 4.2 Persebaran Data Profesionalisme Guru Dalam Pengelolaan Kelas Berdasarkan Kelas

Kategori X	Skor	Jumlah Siswa	Presentase
Sangat Tinggi	69-79	8	16,7
Tinggi	58-68	21	43,75
Sedang	47-57	16	33,3
Rendah	36-46	3	6,25

Berlandaskan tabel 4.2 dapat dijelaskan terdapat 8 siswa atau 16,7 % di MTs. NU Miftahul Huda masuk kategori sangat tinggi, 21 siswa atau 43,75% masuk pada kategori tinggi, 16 siswa atau 33,3% masuk pada kategori sedang, dan 3 siswa atau 6,25% masuk kategori rendah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa profesionalisme guru dalam pengelolaan kelas di MTs. NU Miftahul Huda dalam kategori "Tinggi" karena berdasarkan perolehan data kategori tersebut memperlihatkan paling banyak jumlahnya.

2. Deskripsi Tanggapan Siswa Mengenai Kedisiplinan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs. NU Miftahul Huda 02 Piji Dawe Kudus

Deskripsi tanggapan siswa mengenai kedisiplinan belajar siswa yang dibagikan pada 48 siswa dengan jumlah pertanyaan pada angket sebanyak 20 butir yang mecakup empat aspek diantaranya yaitu ketaatan terhadap jam pelajaran, ketaatan terhadap tugas-tugas pelajaran, ketaatan terhadap penggunaan sarana prasarana belajar di dalam kelas, dan ketaatan terhadap jam pergi dan pulang sekolah. Berikut ini hasil penelitian mengeni kedisiplinan belajar siswa setelah dilakukan penskoran:

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Tabel 4.3 Tabel Skor Aspek Kedisplinan Belajar Siswa

Aspek	Skor	Presentase(%)
Kepatuhan pada jam pelajaran.	650	25,57
Kepatuhan pada tugas sekolah.	1028	40,44
Kepatuhan pada sarana prasarana belajar di dalam kelas.	584	22,98
Kepatuhan pada jam masuk dan pulang sekolah.	280	11,01
Jumlah	2542	100%

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa skor dari aspek kedisiplinan belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs. NU Miftahul Huda 02 Piji Dawe Kudus diperoleh presentase sebesar 25,57% pada aspek kepatuhan pada jam pelajaran, presentase 40,44% pada aspek kepatuhan pada tugas sekolah, presentase 22,98% pada aspek kepatuhan pada sarana prasana belajar di dalam kelas, dan presentase 11,01% pada aspek kepatuhan pada jam masuk dan pulang sekolah.

Pada hasil analisis data kedisiplinan belajar siswa yang telah dihimpun diperoleh nilai tertinggi 66, nilai terendah 36, mean 52,958. range 31, standart deviation 6,458, nilai interval 7, dan nilai yang dihipotesiskan diperoleh sebesar 52,8, selanjutnya perolehan tersebut diklasifikasikan sebagai berikut:

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Tabel 4.4 Persebaran Data Kedisiplinan Belajar Siswa Berdasarkan Kelas

Kategori Y	Skor	Jumlah Siswa	Presentase
Sangat Tinggi	59-66	8	16,7
Tinggi	51-58	25	52,08
Sedang	43-50	12	25
Rendah	35-42	3	6,25

Berlandaskan tabel 4.4 dapat dijelaskan 8 siswa atau presentase sebesar 16,7% masuk pada kategori sangat tinggi, 25 siswa atau presentase 52,08 % masuk pada kategori tinggi, 12 siswa atau presentase 25% masuk pada kategori sedang, dan 3 siswa atau presentase 6,25% masuk pada kategori rendah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kedisiplinan belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs. NU Miftahul Huda 02 Piji Dawe Kudus dalam kategori "Tinggi" karena berdasarkan perolehan data kategori tersebut jumlahnya paling banyak.

3. Analisis Data

a. Uji Validitas

Pengujian validitas mengenai profesionalisme guru dalam pengelolaan kelas dan kedisiplinan belajar siswa, instrumen penelitian dalam bentuk angket yang dibagikan pada 48 siswa di MTs. NU Miftahul Huda 02 Piji Dawe Kudus kemudian dilakukan pengujian. Angket dilakukan pengujian melalui validator terkait valid atau tidak valid, selanjutnya validator melakukan penilaian terhadap item pertanyaan pada angket dengan kriteria penskoran yaitu nilai 1 untuk aiken tidak valid, nilai 2 untuk aiken kurang valid, nilai 3 untuk aiken cukup valid, dan nilai 4 untuk aiken sangat valid. Hasil perhitungan validasi angket digambarkan melalui tabel berikut ini:

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Tabel 4.5 Hasil Validasi Profesionalisme Guru Dalam Pengelolaan Kelas

Nomor Butir	Kriteria
1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20.	Sangat Tinggi
	Tinggi
	Rendah
	Sangat Rendah

Tabel 4.6 Hasil Validasi Kedisiplinan Belajar Siswa

Nomor Butir	Kriteria
1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20	Sangat Tinggi
	Tinggi
	Rendah
	Sangat Rendah

Pada uji vaiditas nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai r_{tabel}, dari 48 respoden (N= 48) berdasarkan signifikansi 0,05 atau 5% di dapat r_{tabel} 0,285, apabila r_{hitung} meiliki nilai lebih besar daripada r_{tabel} dan bernilai positif, artinya item pertanyaan tersebut valid dan apabila r_{hitung} memiliki nilai kurang dari r_{tabel} artinya item pertanyaan tersebut tidak valid.[1]

Berdasarkan hasil dari uji validitas yang telah dilakukan melalui SPSS 20 (dapat dilihat di lampiran 8), dapat dianalisis bahwa profesionalisme guru dalam pengelolaan kpat di kelas (variabel x) dengan taraf signifikansi 0,05 maka di peroleh korelasi (r_{hitung}) koefisiennya ditemukan r_{tabel} memperoleh nilai lebih besar yaitu 0,285. Berdasarkan perolehan tersebut dinyatakan bahwa 17 pernyataan valid dan 3 pernyataan tidak valid. Analisis dari uji validitas kedisiplinan belajar siswa (variabel y) dengan taraf signifikansi 0,05. r_{hitung} koefisiennya ditemukan nilai

[1] Masrukhin, *Metode Penelitian Kuantitatif,* (Kudus: Mibarda Publishing Dan Media Ilmu Press, 2015), 100.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

lebih besar r_{tabel} (0,285) yaitu 15 pernyataan valid dan 5 pernyataan tidak valid kurang dari $r_{tabel.}$

b. Uji Reabilitas

Pengujian realibilitas mengenai profesionalisme guru dalam pengelolaan kelas melalui SPSS 20 dengan uji coba Cronbach Alpha. Kriteria pengujiannya yaitu jika nilai yang dihasilkan *cronbach alpha* lebih besar dari 0,60 dikatakan reliabel dan jika *cronbach alpha* nilainya kurang dari 0,60 artinya tidak teribel[2] Uji realibilitas dari profesionalisme dalam pengelolaan kelas (variabel x) dan kedisiplinan belajar siwa (variabel y) dapat diperoleh hasil sebagai berikut (dapat dilihat di lampiran 8) atau melalui tabel di bawah ini:

Tabel 4.7 Hasil Uji Realibilitas Variabel Penelitian

Nama Variabel	Koefisien Cronbach Alpha	Standar Kriteria	Keterangan
Profesionalisme Guru Dalam Pengelolaan Kelas	0,837	> 0,60	Reliebel
Kedisiplinan Belajar Siswa	0,668	> 0,60	Reliebel

Berlandaskan tabel 4.7 dijelaskan bahwa profesionalisme guru dalam pengelolaan kelas dan kedisiplinan belajar siswa dikatan reliabel karena *cronbach alpha* memiliki nilai lebih besar dari 0,60.

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Kriteria pengujiannya yaitu jika angka signifikasi

[2]*Masrukhin, Metode Penelitian Kuantitatif,* 97-98.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

> 0,05 maka data berdistribusi normal jika angka signifikasi < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.[3] Uji normalitas pada profesionalisme guru dalam pengelolaan kelas (variabel x) dan kedisiplinan belajar siswa (y) dilakukan menggunakan uji *shapirop-wilk* dan *kolmogorov smirnov* test sehingga diperoleh hasil berikut:

Tabel 4.8 *Case Processing Summery*

	Case					
	Valid		Missing		Total	
	N	Persen	N	Persen	N	Persen
Profesionalisme Guru Dalam Pengelolaan Kelas	48	100,0%	0	0,0%	48	100,0%
Kedisiplinan Belajar Siswa	48	100,0%	0	0,0%	48	100,0%

Tabel 4.9 Test Of Normality

	Kolmologrov-smirnov			Shapiro-wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Profesionalisme Guru Dalam Pengelolaan Kelas	,092	48	,200	,986	48	,835
Kedisiplinan Belajar Siswa	,096	48	,200*	,973	48	,343

Berdasarkan hasil test of normality profesionalisme guru dalam pengelolaan kelas memiliki signifikansi *kolmogorov-smirnov* sebesar 0,835 dan kedisiplinan belajar siswa memiliki signifikansi kolmogorov-smirnov sebesar 0,343 artinya variabel x dan y kolmogorov-smirnov berdistribusi normal karena angka signifikansinya lebih besar dari 5%batau 0,05 .

2) Uji Linieritas

Kriteria pengujian pada uji linieritas yaitu apabila grafik mengarah ke kanan atas artinya data

[3] Masrukhin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 106

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

masuk pada kategori linier dan apabila grafik tidak mengarah ke kanan atas artinya data masuk pada kategori tidak linier.[4] Uji linieritas pada profesionalisme guru dalam pengelolaan kelas dan kedisiplinan belajar siswa diuji dengan memakai scatter plot (diagram pancar) yang dapat digambarkan melalui gambar berikut ini:

Gambar 4.1 Uji Linieritas

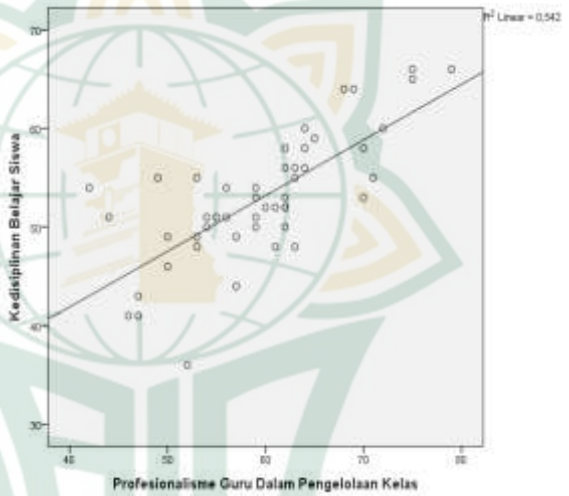

Berdasarkan gambar tersebut, dapat diketahui bahwa tampak titik plot berbetuk pola garis lurus dari kiri naik ke kanan atas, jadi bisa disimpulkan terdapat hubungan berbentuk linier dan positif antara profesionalisme guru dalam pengelolaan kelas dan kedisiplinan belajar. Hubungan positif memiliki makna jika profesionalisme guru dalam pengelolaan kelas mengalami peningkatan maka kedisiplinan belajar siswa juga akan meningkat.

[4] Masrukhin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 111.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

d. Uji Hipotesis

1) Analisis Pendahuluan

Pada penelitian mengenai profesionalisme guru dalam pengelolaan kelas terhadap kedisiplinan belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs. NU Miftahul Huda 02 PijiDawe Kudus, data diperoleh dengan menggunakan metode angket yaitu melalui skala profesionalisme guru dalam pengelolaan kelas dan skala kedisiplinan belajar siswa diberikan kepada responden, responden terdiri dari 48 siswa di MTs. NU Miftahul Huda 02 Piji Dawe Kudus. Skala profesionalisme guru dalam pengelolaan kelas berisi 20 item pertanyaan dan disertai dengan 4 item pilihan jawaban alternatif, masing-masing jawaban memiliki nilai yang berbeda yaitu:

a) jawaban selalu (SL) memiliki skor 4
b) jawaban sering (SR) memiliki skor 3
c) jawaban jarang (JR) memiliki skor 2
d) jawaban tidak pernah (TP) memiliki skor 1

Analisis pengumpulan data mengenai profesionalisme guru dalam pengelolaan kelas dan kedisiplinan belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs. NU Miftahul Huda 02 Piji Dawe Kudus yaitu:

a) Analisis data profesionalisme guru dalam pengelolaan kelas di MTs. NU Miftahul Huda 02 Piji Dawe Kudus

Analisis data dilakukan dengan membuat tabel penilaian hasil kuosioner pada varibel X yaitu profesionalisme guru dalam pengelolaan kelas (dapat dilihat di lampiran 6a) langkah selanjutnya menghitung rata-rata atau mean dengan menggunakan rumus berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

$$= \frac{2860}{48}$$

$$= 59{,}583 \rightarrow \text{dibulatkan menjadi } 59$$

Keterangan:

$\bar{X}$ = Mean dari variabel x

$\sum X$ = Jumlah x

n = Jumlah Responden

Tahapan selanjutnya yaitu mencari mean dan membuat penafsiran dalam kategori variabel X yang sudah ditentukan[5] antara lain:

(2) Menghitung nilai paling tinggi (H) dan nilai paling rendah (L)

H = 79 (Jumlah tertinggi)

L = 42 (jumlah terendah)

(3) Menghitung nilai range (R)

R = H – L + 1

= 79 – 42 + 1

= 37 + 1 = 38.

(4) Menghitung nilai interval

I = R : K

I = 38 : 4

I = 9,5 dibulatkan = 10

Keterangan:

I = Interval kelas

R = Range

K = Jumlah kelas

Berdasarkan hasil tersebut, nilai interval diperoleh 10, maka intervalnya kelipatan yang sama sesuai nilai 10, adapun perolehan nilai tersebut ditunjukkan melalui tabel berikut:

[5] M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik I (Statistik Deskriptif),* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), 72.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Tabel 4.10 Nilai Interval Profesionalisme Guru Dalam Pengelolaan Kelas di MTs. NU Miftahul Huda Piji Dawe Kudus

Kategori X	Skor	Frekuensi
Sangat Tinggi	69-79	8
Tinggi	58-68	21
Sedang	47-57	16
Rendah	36-46	3

Langkah berikutnya μ_0 (nilai yang dihipotesiskan), yaitu menggunakan tahapan-tahapan berikut ini:

(1) Menghitung skor ideal
4 x 20 x 48 = 3840
Keterangan:
Skor tertinggi` = 4
Item instrumen = 20
Jumlah reponden = 48

(2) Menghitung skor yang diharapkan
2860 : 3840 = 0,744 menjadi 0,74%
Jumlah skor angket = 2860

(3) Mencari mean
3840 : 48 = 80

(4) Menghitung nilai yang dihipotesiskan
μ_0 = 0,74 x 80 = 59,2 dibulatkan = 59

Berdasarkan perhitungan tersebut maka profesionalisme guru dalam pengelolaan kelas memperoleh nilai sebanyak 59,2, masuk pada kategori **"Tinggi"** kerena nilai tersebut masuk pada rentang interval 59-68.

b) Analisis data mengenai kedisiplinan belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs. NU Miftahul Huda 02 Piji Dawe Kudus

Analisis data pengujiannya membuat tabel penilaian hasil kuosioner pada varibel Y

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

yaitu kedisiplinan belajar bsiswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak (dapat dilihat pada lampirann 6b), kemudian menghitung rerata memakai rumus berikut ini:

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y}{n}$$

$$= \frac{2542}{48}$$

$$= 52{,}958/52{,}96 \text{ dibulatkan } 53$$

Keterangan :

$\bar{Y}$ ` = Mean variabel y
$\sum Y$ = Jumlah nilai y
n = Jumlah angket

Tahapan selanjutnya yaitu mencari mean dan membuat penafsiran dalam kategori variabel X yang sudah ditentukan antara lain:

(1) Menghitung nilai paling tinggi (H) dan nilai paling rendah (L)
H = 66 (Jumlah tertinggi)
L = 36 (jumlah terendah)

(2) Menghitung nilai range (R)
R = H – L + 1
= 66 – 36 + 1
= 30 + 1 = 31

(3) Mencari nilai Interval
I = R : K
I = 31 : 4
I = 7,75 dibulatkan = 7
Keterangan:
I = Interval kelas
R = Range
K = Jumlah Kelas

Pada hasil tersebut nilai interval memperoleh 7, maka intervalnya kelipatan yang sama sesaui nilai interval 7, adapun

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

perolehannya ditunujkkan melalui tabel berikut ini::

Tabel 4.11 Nilai Interval Kedisiplinan Bealajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs. NU Miftahul Huda Piji Dawe Kudus

Kategori Y	Skor	Frekuensi
Sangat Tinggi	59-66	8
Tinggi	51-58	25
Sedang	43-50	12
Rendah	35-42	3

Langkah berikutnya μ_0 (nilai yang dihipotesiskan), yaitu menggunakan tahapan-tahapan seperti berikut:

(1) Menghitung skor idel
4 x 20 x 48 = 3840
Keterangan:
Skor tertinggi = 4
Item instrumen = 20
Jumlah responden = 48

(2) Menghitung skor yang diharapkan
2542 : 3840 = 0,66
Jumlah skor angket = 2542

(3) Mencari mean
3840 : 48 = 80

(4) Menghitung nilai yang dihipotesiskan
μ_0 = 0,66 x 80 = 52,8 dibulatkan = 53

Pada penghitungan μ_0 kedisiplinan belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak diperoleh nilai sebanyak 52,8 masuk pada kategori **"Tinggi"** karena masuk rentang interval 51-58.

2) Uji Hipotesis

a) Uji hipotesis deskriptif

Langkah pertama pada pengujian ini yaitu dilakukan uji hipotesis pada Profesionalisme guru dalam pengelolaan kelas di MTs. NU Miftahul Huda 02 Piji

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Dawe Kudus. Perumusan hipotesisnya yaitu:

H_O : Profesionalisme guru dalam pengelolaan kelas di MTs. NU Miftahul Huda 02 Piji Dawe Kudus tahun pelajaran 2020/2021 masuk kategori tinggi.

Rumusan hipotesi tersebut selanjutnya dapat ditulis hipotesis statistiknya yaitu:

Ho : $\mu_1 = \mu_o$

Tahapan berikutnya yaitu:

(1) Mencari skor ideal

Skor profesionalisme guru dalam pengelolaan kelas = 4 x 20 x 48 = 3840
Skor tertinggi = 4
Item instrumen = 25
Jumlah angket = 35
Skor ideal 2860 : 3840 = 0,744 atau o,74%.
Mean = 3840 : 48 = 80

(2) Mencari Rata-Rata

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$
$$= \frac{2860}{48}$$
$$= 59,583 \rightarrow \text{dibulatkan menjadi } 59$$

(3) Menghitung nilai yang dihipotesiskan (menghitung μ_0)

μ_0 = 0,74 x 80 = 59,2 ⟶dibulatkan = 59

(4) Menentukan nilai simpangan baku

Berdasarkan SPPS 20 (dapat dilihat di lampiran 10), maka diperoleh nilai simpangan baku pada profesionalisme guru dalam pengelolaan kelas 8,424.

(5) Hasil tersebut kemudian dhitung menggunakan rumus berikut:

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

$$t = \frac{\overline{X} - \mu_o}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

$$= \frac{59,\ 583 - 59,2}{\frac{8,424}{6,928}}$$

$$= \frac{0,383}{1,216}$$

$$= 0,3149$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan t hitung pada profesionalisme guru dalam pengelolaan kelas adalah 0,314.

Pengujian hipotisis deskriptif yang kedua, yaitu di lakukan uji hipotisis deskriptif pada variabel kedisiplinan belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs. NU Miftahul Huda 02 Piji Dawe Kudus tahun ajaran 2020/2021 rumusan hipotesisnya yaitu:

Ho : Kedisiplinan belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs. NU Miftahul Huda 02 Piji Dawe Kudus tahun pelajaran 2020/2021 termasuk jenis tinggi.

Berdasarkan rumusan hipotesis tersebut maka, hipotesis statitik dapat ditulis sebagai berikut:

Ho : $\mu_y = \mu_o$

Tahapan berikutnya yaitu:

(1) Menghitung skor ideal

Skor untuk variabel kedisiplinan belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak = 4 x 20 x 48 = 3840.

Skor tertinggi = 4

Item instrument = 20

Jumlah angket = 48

Skor ideal 2542: 3840 = 0,66

Mean = 3840 : 48 = 80

1) Mencari Rata-Rata

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y}{n}$$

$$= \frac{2542}{48}$$

$$= 52{,}958/52{,}96 \text{ (dibulatkan 53)}$$

(2) Menghitung nilai yang dihipotesiskan (menentukan μ_0)

μ_0 = 0,66 x 80 = 52,8 dibulatkan = 53

(3) Menghitung nilai simpangan baku

Berdasarkan SPPS 20 (dapat dilihat di lampiran 10) maka diperoleh simpangan baku kedisiplinan belajar siswa adalah 6, 458.

(4) Hasil tersebut dimasukkan pada rumusnya, yaitu:

$$t = \frac{\bar{Y} - \mu_o}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

$$= \frac{52,96 - 52,8}{\frac{6,458}{6,928}}$$

$$= \frac{0,16}{0,932}$$

$$= 0,171$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan t_{hitung} pada kedisiplinan belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak adalah 0,171.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

b) Uji hipotesis deskriptif

(1) Pengaruh profesionalisme guru dalam pengelolaan kelas terhadap kedisiplinan belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs. NU Miftahul Huda 02 Piji Dawe Kudus tahun pelajaran 2020/2021

Analisis pengujian *pertama* yaitu dilakukan pengujian pada "Profesionalisme guru dalam pengelolaan guru terhadap kedisplinan belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTs. NU Miftahul Huda 02 Piji Dawe Kudus tahun pelajaran 2020/2021". Pada penelitian ini dihitung dengan rumus regresi dan melalui tahapan-tahapan antara lain:

Ho : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara profesionalisme guru dalam pengelolaan kelas terhadap kedisplinan belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs. NU Miftahul Huda 02 Piji Dawe Kudus tahun pelajaran 2020/2021.

H_a : Terdapat pengaruh signifikan antara profesionalisme guru dalam pengelolaan kelas terhadap kedisiplinan belajar pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs. NU Miftahul Huda 02 Piji Dawe Kudus tahun pelajaran 2020/2021.

Berdasarkan tabel penolong pada lampiran 9, selanjutnya dibuat ringakasan yakni:

n = 48	$\sum X^2$ = 173744
$\sum X$= 2860	$\sum Y^2$ = 136580
$\sum Y$ = 2542	$\sum XY$ = 153343

Langkah selanjutnya yaitu mecari nilai a dan b menggunakan rumus sebagai berikut:

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

$$a = \frac{\sum Y\,(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$= \frac{2542(173744) - (2860)(153343)}{48(173744) - (2860)^2}$$

$$= \frac{441657248 - 438560980}{8339712 - 8179600}$$

$$= \frac{3096268}{1610112}$$

$$= 19,338$$

Berdasarkan hasil dari perhitungan tersebut diperoleh nilai sebesar 19,338 dan hasil perhitungan memakai program SPSS diperoleh nilai *a* sebanyak 19,338 (dapat dilihat di lampiran 11)..

$$b = \frac{n\ \sum XY - (\sum X)\ (\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$= \frac{48(153343) - (2860)\,(2542)}{48(173744) - (2860)^2}$$

$$= \frac{7360464 - 7270120}{8339712 - 8179600}$$

$$= \frac{90344}{160112}$$

$$= 0,564$$

Berdasarkan hasil dari perhitungan tersebut diperoleh nilai sebesar 0,564 dan hasil perhitungan memakai program SPSS diperoleh nilai *b* sebanyak 0,564 (dapat dilihat di lampiran 11).

Hasil dari nilai yang diperoleh tersebut, terdapat persamaan regresi linier sederhana yang dapat dirumuskan melalui rumus berikut:

$$Y = a + bX$$

$$= 19,338 + 0,564\ X$$

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

(2) Hubungan profesionalisme guru dalam pengelolaan guru terhadap kedisplinan belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs. NU Miftahul Huda 02 Piji Dawe Kudus tahun pelajaran 2020/2021

Analisis pengujian *kedua*, dilakukan pengujian pada "Profesionalisme guru dalam pengelolaan guru terhadap kedisiplinan belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTs. NU Miftahul Huda 02 Piji Dawe Kudus tahun pelajaran 2020/2021". Pada penelitian ini dihitung dengan rumus regresi tahapan-tahapannya yaitu:

Ho : Tidak terdapat hubungan signifikan antara profesionalisme guru dalam pengelolaan kelas terhadap kedisiplinan belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs. NU Miftahul Huda 02 Piji Dawe Kudus tahun pelajaran 2020/2021.

H_a : Terdapat hubungan signifikan antara profesionalisme grur dalam pengelolaan kelas terhadap kedisiplinan belajar siswa terhadap kedisiplinan belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs. NU Miftahul Huda 02 Piji Dawe Kudus tahun pelajaran 2020/2021.

Berdasarkan tabel penolong pada lampiran 9, selanjutnya dibuat ringkasan antara lain:

n = 48	$\sum X^2$ = 173744
$\sum X$= 2860	$\sum Y^2$ = 136580
$\sum Y$ = 2542	$\sum XY$ = 153343

Langkah selanjutnya yaitu dihitung dengan rumus:

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

$$rxy = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$= \frac{48\,(153343) - (2860)(2542)}{\sqrt{\{(48)(173744) - (2860)^2\}\{\,(48\,(136580) - (2542)^2\}}}$$

$$= \frac{7360464 - 7270120}{\sqrt{\{(8339712 - 8179600)\}\{(6555840 - 6461764)\}}}$$

$$= \frac{90344}{\sqrt{(160112)(94076)}}$$

$$= \frac{90344}{\sqrt{15062696512}}$$

$$= \frac{90344}{122730,177674}$$

$$= 0,736$$

Hasil dari perhitungan tersebut, dapat dilakukan dengan cara membandingkan hasil yang diperoleh yaitu membandingkan antara hasil koefisien korelasi dengan nilai korelasi berdasarkan tabel berikut:

Tabel 4.12 Pedoman Interpretasi Koefisiem Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0799	Kuat
0,80-1.000	Sangat kuat

Hasil r_{hitung} yang telah diperoleh dengan koefisien korelasi yaitu 0,736 dan pada perhitungan IBM SPSS 20 juga ditemukan nilia r_{hitung} sebesar 0,736 (dapat dilihat di lampiran 11), maka berdasarkan pedoman tersebut hasil yang diperoleh masuk pada kategori kuat, karena masuk interval 0,60-0,799. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan profesionalisme guru dalam pengelolaan kelas

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

terhadap kedisiplinan belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs. NU Miftahul Huda 02 Piji Dawe Kudus memiliki perbandingan dengan derajat hubungan yaitu korelasinya **"Kuat"**.

Langkah selanjutnya yaitu mencari koefisien determinasi, nilai koefisien determinasi dari profesionalisme guru dalam pengelolaan kelas terhadap kedisiplinan belajar siswa dapat diketahui melalui rumus: R^2 = $(r)^2$ x 100% = $(0,736)^2$ x 100% = 0,541696/0,542 = 54,2%.

Pada perhitungan tersebut diperoleh koefisien determinasi yaitu 0,542 (dapat di lihat juga melalui perhitungan SPPS 20 yang ada di lampiran 11).

3) Analisis lanjut

Analisis lanjut pada penelitian mengenai profesionalisme guru dalam pengelolaan kelas terhadap kedisiplinan belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs. NU Miftahul Huda 02 Piji Dawe Kudus dengan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} pada signifikansi 0,05. Kriterianya yaitu apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ artinya Ho ditolak atau Ha diterima ($r_{hitung} > r_{tabel}$), apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ artinya Ho diterima atau Ha ditolak ($r_{hitung} < r_{tabel}$) dan untuk uji t memiliki kriteria apabila t_{hitung} memiliki nilai lebih besar dari nilai t_{tabel} artinya Ho ditolak dan apabila t_{hitung} kurang dari nilai t_{tabel} artinya Ho diterima.[6] Perhitungan t_{hitung} dihitung dengan rumus:

[6] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 258

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

a) Uji signifikansi hipotesis deskriptif mengenai profesionalisme guru dalam pengelolaan kelas di MTs. NU Miftahul Huda 02 Piji Dawe Kudus

Profesionalisme guru dalam pengelolaan kelas sebagaimana perhitungan hipotesis deskriptif diperoleh t_{hitung} sebanyak 0,314, kemudian membandingkan hasil yang diperoleh dengan derajat kebebasan (dk) n-1 (48-1 = 47) dengan memakaiuji pihak kanan, hasil yang didapatkan yaitu dari t_{tabel} sebesar 1,678.

Berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa pada variabel Profesionalisme guru dalam pengelolaan kelas di MTs. NU Miftahul Huda 02 Piji Dawe Kudus nilai t_{hitung} kurang dari nilai t_{tabel} (0.314<1,678) artinya Ho diterima dan Ha ditolak.

b) Uji signifikansi hipotesis deskriptif mengenai kedisplinan belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs. NU Miftahul Huda 02 Piji Dawe Kudus

Kedisiplinan belajar siswa sebagaimana penghitungan hipotesis deskripstif memperoleh t_{hitung} sebanyak 0,171, hasil yang didapat selanjutnya membandingkan t_{tabel} berdasarkan derajat kebebasan (dk) yakni n-1 (48-1 = 47) dengan memkai uji pihak kanan, hasil yang didapatkan yaitu dari t_{tabel} sebesar 1,678.

Berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa pada variabel kedisiplinan belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs. NU Miftahul Huda 02 Piji Dawe Kudus nilai t_{hitung} kurang dari t_{tabel} (0,171<1,678) artinya Ho diterima dan Ha ditolak..

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

c) Uji signifikansi hipotesis asosiatif regresi sederhana mengenai profesionalisme guru dalam pengelolaan kelas terhadap kedisiplinan beajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs. NU Miftahul Huda 02 Piji Dawe Kudus

Pada pengujian ini dilakukan untuk mencari tahu seberapa besar signifikansi pengaruh antara profesionalisme guru dalam pengelolaan kelas terhadap kedisiplinan belajar siswa pada mata peljaran Aqidah Akhlak di MTs. NU Miftahul Huda 02 Piji Dawe Kudus, selanjutnya dilakukan penghitungan melalui rumus berikut:

$$F_{reg} = \frac{R^2(n - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$
$$= \frac{0{,}542\ (48 - 1 - 1)}{1\ (1 - 0{,}542)}$$
$$= \frac{0{,}542\ (46)}{0{,}458}$$
$$= \frac{24{,}932}{0{,}458}$$
$$= 54{,}436$$

Pada perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa F_{reg} atau F_{hitung} diperoleh nilai sebesar 54,436 dan pada perhitungan SPSS diperoleh nilai sebesar 54,408 (dapat dilihat di lampiran 11), selanjutnya membandingkan perolehan hasil dengan F_{tabel} dengan db = m sebesar 1, dengan N-M-1 = 48-1-1-1 = 46, maka nila F_{tabel} 5% sebesar 4,052, maka nilai F_{reg} lebih besar dari F_{tabel} (54,436 > 4,052).

Berdasakan hasil tersebut, jadi kesimpulannya Ho ditolak sedangkan Ha diterima, yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara profesionalisme guru

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

dalam pengelolaan kelas terhadap kedisiplinan belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs. NU Miftahul Huda 02 Piji Dawe Kudus.

d) Uji signifikansi hipotesis asosiatif mengenai profesionalisme guru dalam pengelolaan kelas terhadap kedisiplinan belajar siswa di MTs. NU Miftahul Huda 02 Piji Dawe Kudus

Pengujian dilakukan untuk mencari tahu hubungan yang signifikan antara profesionalisme guru dalam pengelolaan kelas terhadap kedisiplinan belajar siswa di MTs. NU Miftahul Huda 02 Piji Dawe Kudus, selanjutnya dilakukan penghitungan melalui rumus berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$= \frac{0{,}736\sqrt{48-2}}{\sqrt{1-0{,}736^2}}$$

$$= \frac{(0{,}736)(6{,}728)}{\sqrt{0{,}458304}}$$

$$= \frac{4{,}951808}{0{,}676981}$$

$$= 7{,}3145450168$$

$$\rightarrow \text{dibulatkan menjadi } 7{,}314$$

Pada perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa t_{hitung} diperoleh nilai sebesar 7,314, selanjutnya membadingkan perolehan hasil dengan nilai t_{tabel} yaitu dk = n-1 = 48-1= 47, maka nila t_{tabel} 0,05 adalah 1,678, jadi nilai t_{hitung} kurang dari t_{tabel} (7,314 > 1,678).

Berdasakan hasil pengujian dikatkan jikalau Ho ditolak dan Ha diterima, yang berarti bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara profesionalisme guru dalam pengelolaan kelas terhadap kedisiplinan belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs. NU Miftahul Huda 02 Piji Dawe Kudus.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

B. Pembahasan

Pada penelitian yang telah dilakukan ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap profesionalisme guru dalam pengelolaan kelas terhadap kedisiplinan belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs. NU Miftahul Huda 02 Piji Dawe Kudus, sebagaimana yang sudah dijelaskan bahwa profesionalisme guru dalam pengelolaan kelas merupakan cara tepat untuk mendayagunakan potensi kelas, dengan keterampilan mengelola kelas oleh guru maka tercipta kondisi belajar mengajar yang tenang, dan mendorong potensi siswa menjadi berkembang salah satunya dengan menyibukkan diri dengan berkegiatan yang dapat menambah anak mengenal hal-hal baru dan menjadikannya menjadi anak yang penuh dengan kreativitas. Maka, untuk mencapai hal tersebut diperlukan pengembangan penerapan kedisiplinan belajar siswa. Subjek penelitian ini adalah siswa di MTs. NU Miftaahul Huda 02 Piji Dawe Kudus yang dipilih melalui teknik *pobability random sampling*. Profesionalisme guru dalam pengelolaan kelas terdiri dari empat aspek indikator yaitu mengerti keperluan perorangan, psikis siswa, dan memelihara ruang fisik, mewujudkan kondisi kelas yang nyaman dan lingkungan yang dapat mendukung, menyedikana pembelajaran secara optimal dengan metode instruksional, serta membimbing dan mengevaluasi tingkah laku siswa. Kedisiplinan belajar siwa mencakup empat aspek indikator diantaranya ketaatan terhadap jam pelajaran, ketaatan terhadap tugas-tugas pelajaran, ketaatan terhadap prnggunaan sarana prasarana belajar di dalam kelas, dan ketaatan terhadap jam pergi dan pulang sekolah.

Adapun untuk membuktikan penelitian dilakukan observasi dengan menggunakan metode kuantitatif di MTs. NU Miftahul Huda 02 Piji Dawe Kudus, maka hasil penelitian profesionalisme guru dalam pengelolaan kelas terhadap kedisiplinan belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs. NU Miftahul Huda 02 Piji Dawe Kuds uaitu:

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

1. **Deskripsi Tanggapan Siswa di MTs. NU Miftahul Huda 02 Piji Dawe Kudus Pada Angket Profesionalisme Guru Dalam Pengelolaan Kelas**

Hasil penelitian tanggapan siswa di MTs. NU Miftahul Huda 02 Piji Dawe Kudus pada angket profesionalisme guru dalam pengelolaan kelas dalam kategori baik.

Tabel 4.13 Tanggapan Angket Profesionalisme Guru Dalam Pengelolaan Kelas Berdasarkan Kelas

Kategori X	Skor	Jumlah Siswa	Presentase
Sangat Tinggi	69-79	8	16,7
Tinggi	58-68	21	43,75
Sedang	47-57	16	33,3
Rendah	36-46	3	6,25

Berlandaskan tabel 4.2 dapat ditunjukkan profesionalisme guru dalam kategori tinggi karena terdapat 43,75% atau setara dengan 21 siswa menilai tinggi dan hanya 6,25% atau setara 3 siswa saja yang menilai rendah tentang pengelolaan kelas yang menjadi salah satu indikator dalam profesionalisme guru. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan uji hipotesis profesionalisme guru dalam pengelolaan kelas masuk pada kategori tinggi karena hasil nilai yang dihipotesiskan ($\mu_{0)}$ diperoleh sebesar 59,2 atau masuk pada rentang (59-68).

Hasil penelitian yang dilakukan ini sama seperti riset dari Maulidah, yang merumuskan *terdapat pengaruh antara profeisonalisme guru terhadap prestasi belajar siswa di MI Ribart Darut Tauhid Nambangan perak* bukti penelitiannya dapat dilakukan dengan melihat nilai dalm tabel product moment supaya terdpat kecocokan dan hasil yang diperoleh dari perhitungan

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

terdapat r_{hitung} dengan taraf signifikasinya 95 % yang berarti memiliki pengaruh cukup besar.[7]

2. Deskripsi Tanggapan Siswa di MTs. NU Miftahul Huda 02 Piji Dawe Kudus Pada Angket Kedisiplinan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak

Hasil penelitian tanggapan siswa di MTs. NU Miftahul Huda 02 Piji Dawe Kudus pada angket kedisiplinan belajar siswa dalam kategori baik.

Tabel 4.14 Tanggapan Angket Kedisiplinan Belajar Siswa Berdasarkan Kelas

Kategori Y	Skor	Jumlah Siswa	Presentase
Sangat Tinggi	59-66	8	16,7
Tinggi	51-58	25	52,08
Sedang	43-50	12	25
Rendah	35-42	3	6,25

Berlandaskan tabel 4.13 maka, bisa ditunjukkan kedisiplinaan belajar siswa dalam kategori tinggi karena terdapat 52,08% atau setara dengan 25 siswa menilai tinggi dan hanya 6,25% atau setara 3 siswa saja yang menilai rendah tentang ketaatan mengikuti pembelajaran yang menjadi salah satu indikator dalam kedisiplinan belajar siswa, sesuai perolehan analisis data dengan uji hipotesis kedisiplinan belajar siswa masuk pada kategori tinggi karena hasil nilai yang dihipotesiskan dihipotesiskan ($\mu_{0)}$ diperoleh sebesar 52,8 atau masuk pada rentang (51-58).

Riset ini sama dengan pernyataan riset dari Lutfi Munawaroh kesimpulannya bterdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengelolaan kelas terhadap disiplin belajar siswa sebab dibuktikan pengrauh poisif (R Square 0,442 sedangkan F hitung 74,682). Pengaruh signifikan (Fhitung 74,682 > F tabel 3,09) dengan siginfikansi 0,00 atau < 5% (0,05). Berdasarkan penelitian tersebut maka

[7] Maulidah, "Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di MI Ribath Darut Tauhid Nambangan Perak Surabaya," *Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2017).

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

pengelolaan kelas memiliki pengaruh pada disiplin belajar siswa kelas V seklah dbupaten Bantulasar se-gugus I UPT kecamatan Pundong ka.[8]

3. **Pengaruh Profesionalisme Guru Dalam Pengelolaan Kelas Terhadap Kedisipinan Belajar Siswa Pada Mat Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs. NU Miftahul Huda**

Berdasarkan hasil pada pengujian hipotesis, penelitian profesionalisme guru dalam pengelolaan kelas di MTs. NU Miftahul Huda 02Piji Dawe Kudus masuk kategori "tinggi" karena nilai yang dihipotesiskan diperoleh hasil sebesar 59,2 (rentang interval 59-68). Kedisiplinan belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak yaitu kedisiplinan dalam mengikuti pelajaran yang sedang berlangsung yaitu kepatuhan pada jam pelajaran, kepatuhan pada tugas sekolah, kepatuhan pada sarana prasarana belajar di dalam kelas, dan kepatuhan pada jam masuk dan pulang sekolah. Berdasarkan hasil penelitian kedisiplinan belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs.NU Miftahul Huda 02 Piji Dawe Kudus masuk pada kategori "tinggi" nilai yang dihipotesiskan (μ_0) diperoleh hasil sebesar 52,8 (rentang 51-58).

Hasil riset mengenai "Pengaruh Profesionalisme Guru Dalam Pengelolaan Kelas Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs. NU Miftahul Huda 02Piji Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021" dapat dilihat dari pengujian pertama yang dihitung secara manual kemudian dicocokkan dengan hasil di IBM SPSS statistic 20, uji hipotesis pada riset ini memeperlihatkan adanya pengaruh signifikan pada profesionalisme guru dalam pengelolaan kelas terhadapa kedisiplinan belajar siswa di MTs. NU Miftahul Huda 02 Piji Dawe Kudus dengan persamaan regresi $\hat{Y} = a + bX = 19,338 + 0,564\ X$ berarti

[8] Lutifi Munawwaroh, "Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Disiplin Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Se-Gugus I UPT Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul," (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2018).

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

jika profesionalisme guru dalam pengelolaan kelas dikembangkangkan berarti kedisiplinan belajar siswa juga akan berkembang.

Riset ini di buktikan dengan hasil yang diperoleh dari nilai r_{hitumg} didapat 0,736 artinya masuk pada kategori kuat. Nilai F_{hitung} didapat sebesar 54,436 lebih besar dari F_{tabel} signifikansinya 5% diperoleh 4,052 (54,436 > 4,052 dan nili t_{hitung} 7,314 lebih besar dari t_{tabel} 1,678 (7,314 > 1,678). Koefisien determinasi diperoleh hasil bahwa profesionalisme guru dalam pengelolaan kelas memberikan kontribusi sebanyak 0,542 atau 54,2% terhadap kedisiplinan belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs. NU Miftahul Huda 02 Piji Dawe Kudus.

Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat dikatakan bahwa penelitian ini membuktikan bahwa guru telah meningkatkan profeionalisme dalam pengelolaan kelas artinya, kedisiplinan belajar siswa juga telah mengalami peningkatan. Hasil penelitian ini juga membuktikan bahwa H_o ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat hubungan positif dan signifikan antara pengaruh profesionalisme guru dalam pengelolaan kelas terhadap kedisiplinan belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs.NU Miftahul Huda 02 Piji Dawe Kudus.

Hasil riset ini memperkuat riset yang dilakukan oleh Zuhrotun Nafisah yang menyimpulkan bahwa dapat diketahui keterampilan guru dalam pengelolaan kelas berpengaruh signifikan dalam peningkatan Adversity Quetient peserta didikpada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VII di MTs. MU Ibtidaul Falah Samirejo

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Dawe Kudus perrmaan regresinya yaitu Y = 29,585+ 0,611X, artinya apabila guru meningkatkan keterampilan guru dalam pengelolaan kelas maka *Adversity Quotient* peserta didik akan meningkat.[9]

[9] Zuhrotun Nafisah, "Pengaruh Keterampilan Guru dalam Pengelelolaan Kelas Terhadap Peningkatan Adversity Quotient Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Aqidah Aqidah Akhlak Di MTs. Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus," (Skripsi, STAIN Kudus, 2017).

REPOSITORI IAIN KUDUS